



The Effect Of Discipline And Work Facilities On The Performance Of Village Employees In Baturaja Timur District Oku Regency

Subli Lubis¹, Fifian Permata Sari^{2*}, Yetty Oktarina³

¹Prodi Ekonomi Pertanian, Pascasarjana Universitas Baturaja

^{2,3}Program Pascasarjana Universitas Baturaja Jln HOS Cokroaminoto Baturaja

*Penulis Korespondensi: fifianpermatasari@gmail.com

Received: 24/08/2026 | Accepted: 27/09/2026 | Publication: 05/10/2026

Abstract: The purpose of this study is to analyze the influence of work discipline on employee performance in the Village in Baturaja Timur District, OKU Regency, analyze the influence of work facilities on employee performance and analyze the variables of discipline and work facilities together on employee performance in the Village, Baturaja Timur District, OKU Regency. The study was conducted in September 2025. The method used in the study is a quantitative descriptive method with a sampling method using the census method where 87 employee populations in Baturaja Timur District were all taken as samples. The results of the study using multiple linear regression analysis showed that the variables of the influence of work discipline and work facilities partially and simultaneously had a significant effect on employee performance with a confidence level of 87.4% while the remaining 12.6% were influenced by other variables outside this study.

Keywords: Work Discipline, Work Facilities, Employee Performance



Copyright © 2026, The Author(s).

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Lubis, S., Sari, F. P., & Oktarina, Y. (2026). The effect of discipline and work facilities on the performance of village employees in Baturaja Timur District OKU Regency. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 6(5), 2967-2972. <https://doi.org/10.53625/jirk.v6i4.13400>

PENDAHULUAN

Kinerja pegawai merupakan salah satu kunci keberhasilan. Kinerja merupakan suatu hasil yang bisa diukur dari tingkat efesiensi dan efektifitas seorang pegawai dan melakukan suatu pekerjaan yang didukung oleh sumber daya lainnya. Kinerja pegawai adalah kualitas yang mengacu pada kualitas sumber daya manusia seperti pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki seorang pegawai. Kinerja pegawai berfungsi untuk dan kemampuan yang dimiliki seorang pegawai dengan tujuan meningkatkan kondisi kinerja pegawai dan organisasi serta keuntungan untuk pemberi kerja (Irawan, Roy, H. 2018).

Kinerja seseorang dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah fasilitas kerja dan disiplin kerja. Fasilitas diartikan sebagai salah satu faktor penunjang kerja seorang karyawan dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh suatu perusahaan, fasilitas kerja yang baik dengan alat yang sesuai mendukung kinerja karyawan lebih kondusif dengan begitu membuat pekerjaan lebih efektif dan efisien (Hasibuan, 2014) Selain fasilitas kerja, terdapat faktor lain yang mempengaruhi kinerja yaitu disiplin kerja yang dikelola dengan baik dapat menghasilkan kepatuhan karyawan terhadap berbagai peraturan organisasi yang

bertujuan menghasilkan kinerja. Untuk itu pimpinan perusahaan perlu mengawasi setiap perilaku maupun tindakan yang dilakukan oleh seluruh karyawan pada saat bekerja. Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan, badan atau organisasi dan norma-norma social yang berlaku. Adanya tingkat disiplin kerja yang baik mencerminkan kredibilitas karyawan mencapai suatu hasil kerja yang optimal untuk kesuksesan perusahaan (Hasibuan, 2011).

Instansi pemerintah merupakan sekelompok individu yang dipilih secara khusus untuk melaksanakan tugas pemerintah dalam melayani rakyat. Tujuan instansi pemerintah dapat mencapai tujuan jika mampu mengolah dan menggerakkan sumber daya manusia yang dimiliki secara efektif dan efisien. Peran orang dalam organisasi sebagai pegawai pemegang peranan penting karena salah satu keberhasilan suatu instansi tergantung pada orang. Kantor Kecamatan Baturaja Timur merupakan suatu instansi pemerintah yang dipimpin oleh Camat dan dibantu oleh beberapa seksi dalam menyelenggarakan tugas – tugas pemerintahan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat yang saat ini dirasa masih kurang maka dengan adanya pelayanan prima diharapkan dapat memperbaiki mutu pelayanan dan kinerja yang pada akhirnya akan tercipta pemerintah yang baik (*good governance*) sebuah organisasi merupakan pelaksanaannya perlu melakukan sesuatu penilaian kinerja pegawai (Gaol, 2020).

Fenomena yang terjadi Kantor Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU baik secara langsung maupun tidak langsung ada beberapa pegawai yang datang terlambat pada saat jam kerja dimulai dan ada juga pegawai yang keluar kantor pada saat jam kerja dan tidak minta izin, walaupun aturan yang mengenai kedisiplinan yang berlaku di Kantor Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU telah mengatur sanksi bagi pegawai yang melanggar disiplin kerja dengan demikian seperti yang kita ketahui bahwa tindakan oleh pegawai belum terlaksana dengan baik karena kurangnya fasilitas kantor yang memadai dan disiplin kerja masih perlu ditingkatkan pada Kantor Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU.

Disiplin merupakan salah satu dari faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai, karena tanpa adanya disiplin, maka segala kegiatan yang akan dilakukan akan mendatangkan hasil yang kurang baik dan tidak sesuai dengan harapan. Disiplin kantor kerja yang baik dapat dilihat dari tingginya Kantor Kelurahan di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU kesadaran para pegawainya dalam mematuhi serta melaksanakan segala peraturan dan tata tertib yang berlaku, besarnya rasa tanggung jawab akan tugas masing-masing, serta meningkatkan efisiensi pegawainya dan kedisiplinan kinerja para pegawai diperlukan dalam setiap aktivitas kerja agar pegawai bekerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan pada instansi terkait, kedisiplinan kerja yang baik menjadi salah satu hal yang penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, dimana organisasi membutuhkan pegawai sangat yang disiplin dalam bekerja sehingga dapat mencapai maksimal. Menurut yang Moenir (2015) disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan. Permasalahan yang ada di Pangkep pada kondisi yang ada saat ini di Kantor Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU masih terlihat akan kurangnya mengenai kinerja pegawai terkait dengan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat misalkan dalam penyelesaian pengurusan surat membutuhkan waktu yang lama karena kendala fasilitas yang kurang memadai seperti jumlah komputer dan printer yang masih terbatas, selain itu dari segi kecepatan pelayanan yang diberikan oleh pegawai masih tergolong

lamban sehingga banyak pekerjaan yang tidak terselesaikan dengan tepat waktu demikian juga dari sisi disiplin kerja terkadang para pegawai meninggalkan kantor pada saat jam kerja dengan alasan urusan pribadi dan atau keluarga.

Setiap organisasi publik privat membutuhkan pegawai sebagai tenaga kerjanya guna mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Pegawai merupakan aset yang paling penting dalam kemajuan organisasi maka dari itu banyak hal yang perlu diperhatikan terkait dengan tanggung jawabnya dalam melaksanakan tugas yang diemban untuk meningkatkan organisasi dengan memenuhi dengan fasilitas kerja standar. pegawai yang memiliki kinerja (hasil kerja atau karya yang dihasilkan) yang tinggi dan baik dapat menunjang tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Fasilitas disediakan oleh kerja yang pemerintahan yang merupakan sarana dan baik ataupun tentu kinerja didukung yang seorang organisasi prasarana untuk memudahkan pekerjaan (Kaswan, 2021)

Selain disiplin kerja demi meningkatkan kinerja juga di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yaitu fasilitas kerja. Fasilitas kerja yang memadai dengan kondisi yang layak pakai dan terpelihara dengan baik akan membantu kelancaran proses kerja dalam suatu organisasi. Pemberian fasilitas yang lengkap juga dijadikan salah satu pendorong untuk bekerja. Aktivitas pegawai di suatu organisasi memerlukan fasilitas yang mendukung pekerjaannya agar aktivitas pekerjaan berjalan sesuai tujuan organisasi. Seorang pegawai harus dapat mengoperasikan atau memanfaatkan fasilitas yang ada.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penting untuk dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Disiplin dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU".

LANDASAN TEORI

Disiplin kerja adalah suatu tindakan yang digunakan para atasan untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan pegawai untuk menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Ada beberapa pegawai yang terbiasa datang terlambat untuk bekerja dan melakukan tindakan yang tidak sopan di tempat kerja. Henry Simamora dalam Sinambela (2019) "tujuan utama tindakan pendisiplinan adalah memastikan bahwa perilaku-perilaku pegawai konsisten dengan aturan-aturan yang ditetapkan oleh instansi". Siswanto dalam Rizki dan Suprajang (2017) berpendapat bahwa "Maksud dan sasaran dari disiplin kerja adalah terpenuhinya beberapa tujuan seperti":

1. Tujuan umum disiplin kerja adalah demi kelangsungan instansi sesuai dengan motif yang bersangkutan, baik hari ini maupun besok.
2. Tujuan khusus disiplin kerja:
 - a. Agar para pegawai menaati segala peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan.
 - b. Dapat melaksanakan pekerjaan sebaik-baiknya serta mampu memberikan servis yang maksimum.
 - c. Dapat menggunakan dan memelihara sarana dan prasarana barang dan jasa kantor dengan sebaik-baiknya.

Pegawai mampu memperoleh tingkat kinerja yang tinggi.

Fasilitas kerja merupakan faktor faktor yang tidak dapat dipisahkan dari dunia kerja dan merupakan hal yang paling penting bagi pegawai untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.

fasilitas berupa Terse sarana dianya dan prasarana penunjang kerja yang lengkap maka pegawai akan terdorong untuk meningkatkan produktivitasnya. Implikasi yang timbul dari kondisi tersebut yaitu kinerja pegawai akan lebih optimal dan tujuan dari organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Koyong (2011), fasilitas kerja adalah suatu bentuk pelayanan perusahaan terhadap karyawan agar menunjang kinerja dalam memenuhi kebutuhan karyawan, sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja karyawan. Untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan perlu adanya fasilitas kerja yang baik. Adanya fasilitas kerja yang disediakan oleh perusahaan sangat mendukung karyawan dalam bekerja.

Kinerja pegawai merupakan kegiatan pengolahan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi, berikut beberapa pendapat mengenai kinerja. Kinerja dengan kata lain adalah sumber daya manusia, merupakan istilah yang berasal dari kata *Job Performance* atau *Actual Performance*, yaitu suatu prestasi kerja atau prestasi yang sesungguhnya akan dicapai oleh pegawai. Hasil pekerjaan baik secara kualitas maupun kuantitas yang dapat dicapai dan dilakukan oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas dan mengemban tanggung jawab yang diberikan oleh atasan disebut kinerja (Mangkunegara, 2015). Pendapat lain dikemukakan oleh Dessler (2015) bahwa Kinerja (prestasi kerja) pegawai adalah prestasi aktual pegawai dibandingkan dengan prestasi yang diharapkan dari pegawai. Prestasi kerja yang diharapkan adalah prestasi standar yang disusun sebagai acuan sehingga dapat melihat kinerja sesuai dengan posisinya dibandingkan dengan standar yang dibuat.

Hasibuan (2016), mengemukakan bahwa: "Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu". Sedangkan menurut August W. Smith yang dikutip oleh Sedarmayanti (2015) adalah sebagai berikut: "Kinerja adalah merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses". Menurut Wibowo (2016), Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif dengan metode penarikan contoh adalah metode sensus dimana sebanyak 87 populasi pegawai di Kecamatan Baturaja Timur semuanya diambil sebagai sampel. Analisis penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menganalisis variable pengaruh disiplin kerja dan fasilitas kerja secara parsial dan simultan terhadap kinerja pegawai Kecamatan Baturaja Timur OKU.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan analisis regresi linear berganda terhadap variable penelitian adalah sebagai berikut :



Tabel 1| Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	13.598	.861	
X1	.213	.171	.145
X2	.517	.150	.347

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber : Data Primer (Diolah), 2025

Model regresi dapat dinyatakan sebagai berikut ini :

$$Y = -0,861 + 0,145X_1 + 0,347X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta bernilai -0,861, menunjukkan bahwa jika disiplin kerja (X_1) dan fasilitas kerja (X_2) sama dengan nol maka Kinerja pegawai (Y) sebesar -0,861.

b. Koefisien regresi disiplin kerja (X_1) sebesar 0,145 artinya jika disiplin kerja (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1 (satu) satuan, maka kinerja pegawai mengalami peningkatan sebesar 0,145 dengan asumsi variabel fasilitas kerja (X_2) tetap.

c. Koefisien regresi fasilitas kerja (X_2) sebesar 0,347, artinya jika fasilitas kerja (X_2) mengalami kenaikan 1 (satu) satuan, maka kinerja pegawai mengalami peningkatan sebesar 0,347 dengan asumsi variabel disiplin kerja (X_1) tetap.

Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dari hasil analisis adalah sebesar 0,874%. Hal ini menunjukkan berarti sumbangan pengaruh disiplin kerja dan fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai sebesar 87,4% sedangkan sisanya 12,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti pendidikan, pengalaman kerja, persepsi, dan sikap kerja.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variable baik secara parsial maupun simultan berpengaruh nyata terhadap kinerja pegawai Kecamatan Baturaja Timur dengan tingkat kepercayaan sebesar 87,4 persen.

Saran

Untuk penelitian berikutnya disarankan untuk memasukkan variable lainnya ke dalam model regresi untuk menganalisis faktor-faktor lainnya yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Baturaja Timur OKU.

DAFTAR PUSTAKA

- Almita, M., Tahir, M., & Hajjad, M. (2023). Employee Performance and the Impact of Workplace Facilities and Discipline. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(2)
- Aprilyani ., S dan Siska., E (2025). Pengaruh Disiplin Kerja dan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bogor. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis*. Vol. 3 No. 4.

- Ginting, R. P. & Indrawan, M. I. (2022). Effect of Work Experience and Work Facilities on Employee Performance with Work Motivation as an Intervening Variable. SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi. Vol 6 No. 2.
- Irawan, Roy, H. (2018). Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Relasi Abadi Jakarta. Widya Cipta, 2(1), 1–10.
- Istiqomah., D dan Kustiwa., A (2025). Analisis Disiplin Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai di Kantor Kelurahan Campaka. Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan. Vol 5 No. 3.
- Jufrizen, Fadilla Puspita Hadi (2021). Pengaruh Fasilitas Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja. Jurnal Sains Manajemen Volume 7 No 1.
- Jonner Lumban Gaol, (2020). Pengaruh Fasilitas Kantor dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan. Jurnal Darma Agung. 28(2):286-298.
- Kaswan (2021), Manajemen Sumber Daya Manusia. Graha Ilmu, Yogyakarta. Koyong, Albert, 2011, Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap produktivitas Kerja, Jurnal Manajemen, (9):1
- Kedang ., E, Obon., W dan Yilianti., M (2023). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Desa di Kecamatan Nita Kabupaten Sikka (Studi Kasus Pada Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk dan Desa Lusitada). Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan. Vol 2 No. 3.
- Liyas, Jeli Nata, R. P. (2017). Pengaruh Disiplin Kerj Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Perkreditan Rakyat. Al-Masraf, 2(1), 1–10.
- Muliati (2023). Pengaruh Fasilitas Kantor Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. PAMJou, Vol. 7 Issue 2.
- Mochamad Andi Septiono (2022). Pengaruh Disiplin Kerja, Kompetensi Pegawai Dan Fasilitas Kantor Terhadap Kualitas Pelayanan Di Kantor Kelurahan Se-Kecamatan Gunungpati. Jurnal Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Vol 3 No. 1.
- Nasrullah, M., Alan, N., & Akib, H. (2024). The Influence of Office Facilities on Employee Performance. Jurnal Ad'ministrare, Vol 11 No. 1
- Siti Rochanah, Hardin & Fitri Rahmawati (2025). The Impact of Workplace Facilities and the Role of Work Discipline in Enhancing Employee Performance. IECON: International Economics and Business Conference.
- Syukron Sazly dan Winna (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat. Jurnal Perspektif Vol 17 No.1.
- Wahet, A., Widagdo, S., & Prastyowati, A. H. (2020). The Effect of Work Environment, Work Facilities and Work Motivation on Employee Performance at the DPRD Secretariat Bondowoso Regency. ABM: International Journal of Administration, Business and Management. Vol 2 No. 1.